

## ABSTRAK

**Ina Nuraeni (1162100022).** *Hubungan Antara Kegiatan Bercerita Melalui Media Boneka Tangan dengan Kemampuan Berbicara Anak (Penelitian di Kelompok A RA Al-Gozali Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).*

Hasil yang diperoleh berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RA Al-Gozali, peneliti memandang adanya kondisi yang tidak selaras karena masih terdapat anak yang kemampuan berbicaranya belum terbentuk sesuai dengan tahapan usianya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kegiatan bercerita melalui media boneka tangan; 2) kemampuan berbicara anak usia dini; dan 3) hubungan antara kegiatan bercerita melalui media boneka tangan dengan kemampuan berbicara anak usia dini.

Tumpuan penelitian ini mengacu pada teori yang berpendapat bahwa terdapat hubungan antara kegiatan bercerita melalui media boneka tangan dengan kemampuan berbicara anak usia dini. Kegiatan bercerita melalui media boneka tangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka yang dilakukan secara lisan atau tertulis dan dapat dilakukan dengan menggunakan media boneka tangan sebagai alat peraga. Sedangkan kemampuan berbicara anak usia dini adalah suatu penyampaian maksud tertentu dengan menggunakan bunyi bahasa sebagai sarana berkomunikasi dengan oranglain, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak untuk mengenal dirinya, sesamanya dan alam sekitar.

Kuantitatif kolerasional merupakan metode yang dipakai pada penelitian ini, subjeknya adalah peserta didik kelompok A RA Al-Gozali Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung yang berjumlah 7 orang anak pada periode 2020/2021. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini.

Hasil perhitungan variabel X (kegiatan bercerita melalui media boneka tangan) diperoleh nilai rata-rata sebesar 53,13. Angka tersebut berada pada interval 50 – 59 dengan kategori kurang. Sedangkan variabel Y (kemampuan berbicara anak) diperoleh nilai rata-rata sebesar 50. Angka tersebut berada pada interval 50 – 59 dengan kategori kurang. Kegiatan bercerita melalui media boneka tangan hubungannya dengan kemampuan berbicara anak usia dini di RA Al-Gozali Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung diperoleh angka koefisien kolerasi sebesar 0,054 berada pada rentang interval 0,000 – 0,199 yang artinya memiliki tingkat hubungan sangat rendah. Hasil uji signifikansi diperoleh harga  $t_{hitung} = 0,11 \leq t_{tabel} = 2,13185$ . Artinya  $H_0$  (hipotesis nol) diterima dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) ditolak. Adapun besar kontribusi atau pengaruh kegiatan bercerita melalui media boneka tangan (variabel X) terhadap kemampuan berbicara anak usia dini (variabel Y) sebesar 0,29%. Hal ini menunjukkan terdapat 99,71% merupakan faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berbicara anak usia dini.